



PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA

Atik Mufridatul Khasanah¹, Rusmiati², Siti Afifah³, Miftakhur Rohmah⁴

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda OKU Timur

*E-mail: atikmufridatul@gmail.com

Abstrak: Strategi ini sangat membantu guru IPS dalam kegiatan pembelajaran, karena melibatkan peserta didik secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS melalui Strategi poster session diharapkan dapat memberikan terobosan baru untuk peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan memberikan penugasan yang memberikan kebebasan mutlak kepada peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya. Latar belakang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan poster session learning strategy dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan poster session learning strategy pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja. (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja. (3) Apakah terdapat pengaruh poster session learning strategy terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Nurul Huda Sukaraja. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh poster session learning strategy terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Di MTs Nurul Huda Sukaraja. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Nurul Huda Sukaraja. Pengambilan sampel dalam penelitian ini kelas VII-1 yang berjumlah 29 Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Tes. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana. Output dapat diketahui nilai diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 0,152 dengan t sebesar 1,249 dan Sig sebesar 0,222. Karena nilai Sig > 0,05 maka Ho Ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti bahwa Poster Session Learning Strategy Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Nurul Huda Sukaraja cukup memberikan pengaruh hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan peserta didik yang semakin semangat belajar dan nilai peserta didik yang bertambah baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Poster Session Learning Strategy, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan di sekolah tidak lepas dari adanya proses belajar mengajar. Majid (2017:33) Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses

penyesuaian tingkah laku. Penyesuaian tingkah laku dapat terwujud melalui kegiatan belajar, bukan karena akibat langsung dari pertumbuhan seseorang yang melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2015:103).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV tentang Standar Proses Pasal 19 point 1 dikatakan bahwa:

”Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis pesertadidik. memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis pesertadidik”.

Dari landasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya seorang pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu ditekankan juga bahwa seorang pendidik harus kreatif dan terampil dalam melaksanakan proses pendidikan yang dapat membuat siswa interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Jika guru atau pendidik menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian secara tepat dalam proses belajar mengajar (Wulansari, 2011: 190). Pendidik juga dapat mempergunakan metode mengajar secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga dalam penggunaannya pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran IPS adalah sebuah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Agar tidak terlihat

PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA

membosankan guru dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran secara mandiri dan kreatif, dengan harapan tujuan pembelajaran IPS sendiri dapat terwujud. Pemilihan metode dalam proses pembelajaran yang jarang melibatkan Peserta didik untuk aktif, maka semakin sulit tujuan pembelajaran IPS akan tercapai terutama dalam hasil belajar Peserta didik. Dengan begitu muncullah masalah-masalah yang terjadi di sekolah seperti: kejenuhan ketika pembelajaran IPS dan kurangnya keaktifan Peserta didik di kelas sehingga hasil belajar Peserta didik rendah. Dari masalah tersebut perlu adanya kreatifitas seorang guru yang dapat menerapkan metode pengajaran dalam proses pembelajaran aktif, sehingga hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat berjalan secara sempurna dan tidak bertolak belakang dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Model/strategi pembelajaran yang baik tentunya dapat membangkitkan motivasi belajar Peserta didik serta dapat menciptakan kondisi belajar Peserta didik yang sesuai dengan perkembangan mental Peserta didik, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar Peserta didik. Maka dari itu peneliti menginginkan suatu model/strategi baru dalam proses pembelajarannya yaitu *poster session learning strategy*. Strategi *poster session* adalah strategi pembelajaran berkelompok, dimana dalam kelas dikelompokkan menjadi beberapa kelompok diskusi, dimana hasil diskusi dituangkan kedalam bentuk gambar untuk kemudian dipresentasikan. Penelitian strategi *Poster Session* juga pernah dilakukan oleh Badrudin Nurul Fajri dari UIN Walisongo Semarang Tahun 2015 yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan judul : “penerapan strategi *poster session* pada mata pelajaran IPA materi pokok bumi dan alam semesta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V semester genap di SD Islam Al-Khotimah Randusari Semarang Selatan”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 50% peserta didik Dengan menggunakan strategi di atas maka memperoleh hasil bahwa strategi *poster session* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan materi pokok bumi dan alam semesta.

Strategi *Poster Session*, dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Berdasarkan gambaran-gambaran di atas, maka peneliti

perlu pembahasan dan penelitian tentang “Pengaruh *Poster Session Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja”. Berdasarkan Judul di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1).penerapan *poster session learning strategy* pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja . 2).Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Nurul Huda Sukaraja. 3)Adanya pengaruh *poster session learning strategy* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII Di MTs Nurul Huda Sukaraja.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan bentuk *Non-equivalent control grup design* merupakan desain ini tidak terdapat kelompok kontrol yang berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen (Sugiyono, 2013:110). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *poster session learning strategy* pada kelas eksperimen. Populasi penelitian adalah semua peserta didik di MTs Nurul Huda Kelas VII yang terdiri atas 5 kelas. Persebaran peserta didik secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2. Populasi Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Huda

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII-1	29		29
VII-2		28	28
VII-3	32		32
VII-4	27		27
VII-5	12	18	30
JUMLAH			146

Sumber : Tata Usaha MTs Nurul Huda Sukaraja 202

PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2013: 120) mengatakan teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

3.3. Sampel Peserta Didik Tabel Kelas VII MTs Nurul Huda

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII-1	29		29

Sumber : Tata Usaha MTs Nurul Huda Sukaraja 2020.

Teknik Analisis Data

Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan ilmustatistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil angket dan tes dari kelas eksperimen. Adapun ujistatistik yang digunakan adalah uji regresi sederhana yang terlebih dahulu dianalisis dengan ujinormalitas, homogenitas dan uji regresi sederhana. Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelompokberdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumuskemiringanyaitu :

$$\text{Kemiringan} = \frac{X}{S} \quad (\text{Sudjana:109})$$

Keterangan :

X= Rata-

rataMo=

Modus

S =Simpanganbaku

Keduasampeldikatakanberdistribusinormaljika(-

1<Kemiringan<1).

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah data nilai angket dan tes kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Adapun hipotesis yang dilakukan dalam uji homogenitas data ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma^2 = \sigma^2 \text{ dan } H_1 : \sigma^2 \neq \sigma^2 \quad (\text{Sudjana:2005})$$

Keterangan=H₀: Varians homogen

H_a: Varians tidak homogen

σ^2 : varians nilai data *pretest* kelas eksperimen

untuk mengetahui apakah data-data tersebut homogen maka rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua varians adalah sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \text{ (Sudjana :2015).}$$

Kriteria pengujian H₀ diterima atau dikatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan f_{tabel} didapat dari distribusi F, sedangkan untuk dk pembilang dan penyebut sebagai berikut :

$$n_1 - 1 = dk \text{ pembilang} \quad n_2 - 1 = dk \text{ penyebut}$$

3. Uji Regresi Sederhana

Digunakan teknik analisis regresi linear satu variabel, dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel terikat (Hasil belajar)

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel X

X : variabel bebas (Kondisi sosial ekonomi)

b. Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi.

c. Koefisien determinasi.

4. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis deskriptif, pada data ini uji dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *poster session learning strategy* Terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a: Ada pengaruh positif dan signifikan *poster session learning strategy* Terhadap hasil belajar peserta didik.

PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel *Output SPSS* tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.sig(2-tailed)* sebesar 0,459 lebih besar dari 0,05 ($0,459 > 0,05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan table output diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *poster session* dan hasil belajar adalah sebesar 0,270. Karena nilai Sig $0,270 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sama atau homogen.

3. Uji Regresi Sederhana

Nilai Regresi X (*Poster Session*) dari perhitungan linier sederhana diperoleh $(b) = 0,152$. Hasil ini berarti setiap ada peningkatan skor *poster session* (x) maka hasil belajar (y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,152.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh positif dan signifikan *poster session learning strategy* terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 0,152 dengan t sebesar 1,249 dan Sig sebesar 0,222. Karena nilai Sig $> 0,05$ maka H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
POSTER SESSION	20	20	50	75	1612	64.48	1.605	8.027	64.427
HASIL BELAJAR	25	27	48	75	1620	64.80	1.359	6.795	46.167
Valid N (listwise)	20								

1. Kategoritinggi, sedang, danrendahvariabel X (*Poster Session*).
 - a. Kategori tinggi apabila peserta didik memperoleh nilai diatas rata-rata + SD yaitu $64,48 + 8,027 = 72,507/72,51$
 - b. Kategori sedang apabila peserta didik memperoleh nilai antara rata-rata + SD dengan rata-rata – SD yaitu $64,48 + 8,027 = 72,507/72,51$ dengan $64,48 - 8,027 = 56,453/56,45$
 - c. Kategori rendah apabila peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata–SDyaitu $64,48 - 8,027 = 56,453/56,45$.

Dari hasil diatas dapat digambarkan dengan tabel 4.11

Tabel 4.11Kategori AngketPoster Session

	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi	>72,50	4	16 %
Sedang	56,45 - 72,50	13	60 %
Rendah	<56,45	3	24 %
Jumlah		20	100 %

Dari tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa kategori nilai angket *poster session* sebesar 60%, maka nilai pada variabel X memiliki kategori sedang.

1. Kategori tinggi, sedang, dan rendah variabel Y (HasilBelajar).
 - a. Kategori tinggi apabila peserta didik memperoleh nilai diatas rata-rata + SD yaitu $64,80 + 6,795 = 71,595/71,59$.
 - b. Kategori sedang apabila peserta didik memperoleh nilai antara rata-rata + SD dengan rata-rata – SD yaitu $64,80 + 6,795 = 71,595/71,59$. Dengan $64,80 - 6,795 = 58,005/58,00$.

**PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA**

- c. Kategori rendah apabila peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata – SD yaitu $64,80 - 6,795 = 58,005/58.00$.

Dari hasil diatas dapatd igambarkan dengan tabel4.12.

Tabel 4.12

Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Variabel Hasil Belajar

kemampuan berpikir kritis	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi	> 71,59	8	24 %
Sedang	58,00–71,59	18	68 %
Rendah	<58,00	3	8 %
Jumlah		29	100 %

Dari tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa kategori nilai Hasil Belajar sebesar 68%, maka nilai pada variabel Y memiliki kategori sedang. Dari jawaban tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh *Poster Session Learning Strategy* terhadap hasil belajar pada kelas VII-1 dapat dikatakan efektif.

Setelah data dari setiap variabel dianalisis, selanjutnya adalah melakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. dari hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan nilai t hitung variabel X kurang dari dari t_{tabel} ($1,249 < 2,045$) dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,222 Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan variabel *poster session learning strategy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Poster Session Learning Strategy* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTs Nurul Huda Sukaraja dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan penggunaan *poster session* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Nurul Huda Sukaraja dalam kategori sedang dengan persentase 60%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel hasil belajar pada kategori sedang dengan persentase 68%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator yaitu ketertarikan terhadap mata pelajaran IPS, peningkatan hasil belajar, perasaan senang terhadap pembelajaran IPS.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t hasil perhitungan secara parsial pengaruh positif *poster session learning strategy* terhadap hasil belajar peserta didik. Diperoleh koefisien regresi (b) sebesar 0,152 dengan t sebesar 1,249 dan Sig sebesar 0,222. Karena nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telah menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman. Terimakasih juga kepada tim Journal UTILITY STKIP Nurul Huda

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1990. Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi, Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi. 2012. "Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta : PT Bumi Aksara. Hlm.129.
- Arikunto.2012. Uji Hipotesis. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm.122.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Kamus Basar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka,
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis, 2011. Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas, Jakarta: PT Indeks,
- Lewis. 2011. Pembelajaran Aktif Pada Proses Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Majid. 2017. Strategi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya: Bandung.

**PENGARUH *POSTER SESSION LEARNING STRATEGY*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI MTS NURUL HUDA SUKARAJA**

- Muhibbin. 2017. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung:PT Rosdakarya.
- Mudjiono. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nasution.2015. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sapriya, 2010. The Social Studies Are The Social Sciences Simplified For Pedagogical Purpose. Jakarta : Balai Pustaka. Hlm.9.
- Silberman, 2010 Metode Presentasi Alternatif. Jakarta : Balai Pustaka. Hlm 180.
- Sugiyono, 2014 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta